

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan menggunakan rancangan penelitian *Cross sectional*. Dimana penelitian hanya di observasi satu kali saja dalam satu kali waktu (dalam waktu yang bersamaan).

#### **4.2 Populasi, Sample Penelitian dan Cara Pengambilan Sampel**

##### **4.2.1 Populasi**

Populasi dari penelitian ini adalah semua orang tua yang mempunyai anak usia prasekolah (3-4 tahun) di PAUD Kartini Klampis sebanyak 31 anak dan PAUD Kecubung Klampis sebanyak 19 anak, jadi jumlahnya sebanyak 50 anak.

##### **4.2.2 Sampel**

Rumus penentuan besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini menurut Nursalam (2013) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = tingkat kesalahan yang dipilih (d= 0,05)

berdasarkan rumus diatas, jumlah sampel yang diambil adalah:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(d^2)} \\
 &= \frac{50}{1 + 50(0,05)^2} \\
 &= \frac{50}{1 + 50(0,0025)} \\
 &= \frac{50}{1 + 0,125} \\
 &= \frac{50}{1,125} \\
 &= 44,4 = 45 \text{ Orang}
 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel yang diinginkan sebanyak 45 orang orang tua yang mempunyai anak usia prasekolah (3-4 tahun) di PAUD Klampis.

#### 4.2.3 Cara Pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*, dimana cara mengambil sampel dengan populasi yang heterogen yang terdiri dari cluster dan semua orang tua yang mempunyai anak usia prasekolah mendapatkan kesempatan yang sama dalam pemilihan responden setelah dilakukan pengundian (Nursalam, 2013).

Populasi pada penelitian ini yaitu 50 orang yaitu 32 anak di PAUD Kartini Klampis dan 19 anak di PAUD Kecubung Klampis. Cara

pengambilan sampel yaitu dengan cara pembagian secara rata, masing-masing PAUD di kurangi 3 sehingga PAUD Kartini sebanyak 29 anak dan PAUD Kecubung sebanyak 16 anak, sehingga didapatkan sampel sebanyak 45 anak.

### 4.3 Definisi Operasional Variabel

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Pola Asuh Dengan Keberhasilan *Toilet Training* Di PAUD Klampis Kabupaten Bangkalan Tahun 2019

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat Ukur	Kriteria	Skala Ukur
Independen Tingkat pengetahuan	Domain terpenting bagi terbentuknya tindakan seseorang mengenai <i>toilet training</i>	1. Pengertian <i>Toilet training</i> 2. Tanda-tanda anak siap <i>toilet training</i> 3. Cara <i>toilet training</i> pada anak	Kuesioner	1. Baik: > 75% 2. Cukup: 56-75% 3. Kurang: < 55%	Ordinal
Independen Pola asuh	Kebiasaan orang tua dalam memimpin, mengasuh dan membimbing anak dalam keluarga yang terdiri dari pola asuh demokratis, otoriter dan permissive.	Macam-macam pola asuh : 1. Demokratis: pola asuh yang memprioritaskan anak tetapi tidak ragu untuk mengendalikan mereka pula. 2. otoriter: pola asuh yang menetapkan standar mutlak yang harus dituruti. 3. Permissive: pola asuh yang memberikan pengawasan yang sangat longgar	Kuesioner	1. Demokratis: bila responden menjawab A 2. Otoriter: bila responden menjawab B 3. Permissive: bila responden menjawab C	Nominal
Dependen Keberhasilan <i>toilet training</i>	Suatu usaha untuk melatih anak agar mampu secara 100% mengontrol dalam melakukan BAK dan BAB	Tanda-tanda anak berhasil <i>toilet training</i> 1. Anak tidak mengompol 2. anak tidak menggunakan diapers 3. anak mampu jongkok 5-10 menit tanpa meninggalkan toilet 4. anak mampu membuka dan memakai celananya sendiri 5. anak mengkomunikasikan secara verbal dan nonverbal jika ingin BAK dan BAB	Kuesioner	1. Berhasil, jika jawaban benar 100% 2. Tidak berhasil, jika jawaban benar < 100%	Nominal

## **4.4 Pengumpulan Data**

### **4.4.1 Sumber data**

Setelah mendapatkan izin dari Kepala Sekolah PAUD Klampis, peneliti ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner.

### **4.4.2 Instrumen penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pada pengukuran instrumen ini menggunakan skala nominal dan ordinal untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu dan pola asuh dengan keberhasilan *toilet training*.

## **4.5 Pengolahan Data**

Data yang terkumpul dari hasil observasi yang telah terisi dari data responden kemudian diproses dengan tahap sebagai berikut:

### **4.5.1 Editing**

Memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, relevansi jawaban (Setiadi, 2013).

### **4.5.2 Coding**

Mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden ke dalam bentuk angka/bilangan. Biasanya klasifikasi di lakukan dengan cara memberi tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban (Setiadi, 2013).

Adapun variabel yang diberi kode sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan
  - a. Baik : 1
  - b. Cukup : 2
  - c. Kurang : 3
2. Variabel pola asuh
  - a. Demokratis : 1
  - b. Otoriter : 2
  - c. Permisif : 3
3. Variabel keberhasilan *toilet training*
  - a. Berhasil : 1
  - b. Tidak berhasil : 2

#### 4.5.3 Skoring

Pemberian *skoring* untuk variabel pengetahuan dikategorikan sebagai berikut:

1. Baik : > 75%
2. Cukup : 56-75%
3. Kurang : < 55%

Pertanyaan:

1. Benar : 1
2. Salah : 0

Pemberian *skoring* untuk variabel pola asuh dikategorikan sebagai berikut:

1. Otoriter : bila responden menjawab A
2. Demokratis : bila responden menjawab B

3. Permisif : bila responden menjawab C

Pemberian *skoring* untuk variabel keberhasilan *toilet training* dikategorikan sebagai berikut:

1. Berhasil, jika jawaban benar 100%
2. Tidak berhasil, jika jawaban benar < 100%

Pertanyaan Positif:

1. Ya : 1
2. Tidak : 0

Pertanyaan Negatif:

1. Ya : 0
2. Tidak : 1

Proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel. Pada tahap ini dapat dianggap selesai diproses, sehingga harus segera disusun ke dalam format yang dirancang.

#### 4.5.4 Tabulating

Tabel 4.2 Interpretasi tabel menurut Arikunto (2010) yang dikutip oleh Restalia (2015):

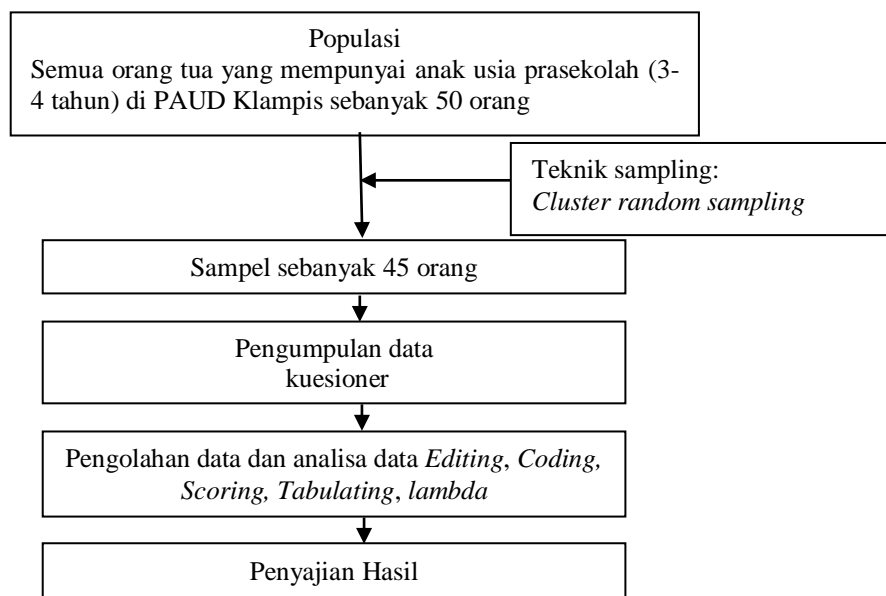
No	Interpretasi	Presentase
1	Seluruh	100%
2	Hampir seluruh	76 – 99%
3	Sebagian besar	51- 75%
4	Setengahnya	50%
5	Hampir setengahnya	26 – 49 %
6	Sebagian kecil	1 – 25 %
7	Tidak satupun	0 %

#### 4.6 Analisa Data

Data tentang hubungan tingkat pengetahuan dan pola asuh dengan keberhasilan *toilet training* dalam analisa ini dapat dilakukan pengujian statistik

yang menggunakan uji *lambda*. Hipotesis dapat diterima apabila uji analisa menunjukkan angka signifikan  $< 0.05$  dan ditolak apabila  $> 0.05$ .

#### 4.7 Kerangka Kerja



**Gambar 4.1 Kerangka Kerja Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Pola Asuh dengan Keberhasilan Toilet Training di PAUD Klampis Kabupaten Bangkalan.**

#### 4.8 Etika Penelitian

##### 4.8.1 Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*Right to full disclosure*)

Peneliti memberikan penjelasan secara rinci tentang tujuan serta manfaat penelitian kepada responden, serta kerahasiaan data yang diberikan, serta akan bertanggung jawab kepada responden jika ada sesuatu yang terjadi akibat penelitian yang dilakukan.

##### 4.8.2 lembar persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti. Tujuannya adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika responden

bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden menolak untuk diteliti maka penelitian tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

#### **4.8.3 Tanpa nama (*Anonymity*)**

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh responden, lembar tersebut harus diberi kode tertentu.

#### **4.8.4 Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Kerahasiaan informasi tersebut dijamin oleh peneliti, hanya kelompok dan tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan hasil penelitian.

#### **4.9 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di PAUD Klampis Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai Juli 2019.